

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMPN 1  
KUANTAN HILIR SEBERANG**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**DODI INDRAWAN  
190307009**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1444 H/2023 M**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMPN 1  
KUANTAN HILIR SEBERANG**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**DODI INDRAWAN  
190307009**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1444 H/2023 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodi Indrawan  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Rajo, 10 September 2000  
NPM : 190307009  
Alamat : Koto Rajo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang,  
Kabupaten Kuantan Singingi  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan,.....2023  
mat Saya,  
  
**Dodi Indrawan**  
NPM: 190307009

**IKRIMA MAILANI, S.Pd.L.,M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Dodi Indrawan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

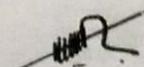
Nama : Dodi Indrawan  
NPM : 190307009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 04 April 2023

**Pembimbing I**

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.L.,M.Pd.I**  
NIDN. 1022108801

**A. MUALIF, S.Pd.I.,MA**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Dodi Indrawan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

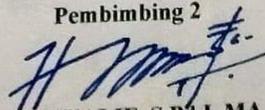
Nama	: Dodi Indrawan
NPM	: 190307009
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: <b>“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang”</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 04 April 2023

**Pembimbing 2**

  
**A. MUALIF, S.Pd.I., MA**  
NIDN. 1010078605

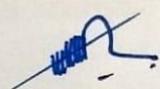
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang” yang ditulis oleh **Dodi Indrawan, NPM. 190307009** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

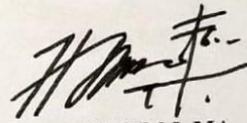
Teluk Kuantan, 04 september 2023

### Menyetujui

Pembimbing I

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 1022108801

Pembimbing II

  
**A. Muarif, S.Pd.I., MA**  
NIDN. 1010078605

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

  
**Athari, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

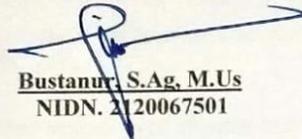


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang” yang ditulis oleh **Dodi Indrawan, NPM. 190307009** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 26 Juli 2023, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, *04 September*...2023

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
**Bustanur, S.Ag, M.Us**  
NIDN. 2120067501

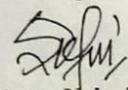
Moderator

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I**  
NIDN. 1022108801

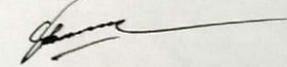
Sekretaris

  
**A. Mualif, S.Pd.I.,MA**  
NIDN. 1010078605

Penguji I

  
**Sopiatus Nahwivah, S.Pd.I.,MA**  
NIDN.2110018901

Penguji II

  
**Drs.H. Sarmidin, M.Pd.I**  
NIDN.8910710021

  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
  
**Bustanur, S.Ag, M.Us**  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya,  
Sesungguhnya Dialah yang maha pengampun  
lagi maha penyayang.”*

(Qs. Az-Zumar 39:53)

*“Malu adalah cabang keimanan.”*

(HR. Bukhari dan Muslim)

*“Sabar sesaat saja di saat marah akan  
menyelamatkan kita dari ribuan penyesalan.”*

(Ali Bin Abi Thalib)

*“Jadilah pepatah yang memberi semangat buat orang lain dan  
janganlah menjadi pematah yang menjatuhkan orang lain.”*

(Penulis)

*“Tetaplah menjadi satu titik  
dari berbagai sudut pandang.”*

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ilmiah ini yang penuh cinta dan dedikasi ini kepada mereka yang aku sayangi:

1. Ibunda tercinta Delpasoni yang tiada hentinya mendoakan dengan tulus, menumpahkan keringat, darah dan air mata setetes demi setetes demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Teruntuk Ayahanda Kamus, dengan cucuran keringat dapat mengantarkan anak-anaknya mengenyam pendidikan sampai keperguruan tinggi.
2. Saudaraku Ade Putra, Rafdy Fitra, Dios, dan Kasturi.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2019.
4. Keluarga KUKERTA FTK dan FIS Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2022, Desa Pulau Lancang, Kec. Benai, Kab. Kuansing.
5. Kerabat dan keluarga Intelektual: Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, Ibu Zuhaini, S.Pd.I., MA, Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak A. Mualif S.Pd.I.,MA Abang Fernanda Efendi, S.Pd, Agus Malini, Nurpika Ansari, Muhammad Hendra dan Wandu Yusri.
6. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

## ABSTRAK

### **Dodi Indrawan (2023) NPM: 190307009, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ditandai dengan kurangnya pengetahuan siswa setelah pemberian tugas oleh guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, dan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Adanya sebagian siswa nilai ulangannya rendah pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dan guru masih menggunakan model pembelajarn konvensional salah satunya metode ceramah. upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah peneliti melakukan eksperimen dikelas VII-2 dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih modern, salah satu contohnya model pembelajaran kooperatif *tipe pair check*, dan dikelas VII-1 kelas kontrol.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, yang dilaksanakan di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dengan instrument berupa soal esai, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif *tipe pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang, Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar PAI peserta didik menggunakan uji t-test. Hasil analisis data yaitu  $T_{hitung} = 0,456 < T_{tabel} = 2,030$  dan  $Sig. = 0,651 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

**Kata Kunci:** model pembelajaran *kooperatif tipe pair check*, Hasil Belajar

## ABSTRACT

***Dodi Indrawan (2023) NPM: 190307009, "The Effect of the Pair Check Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in the Subject of Islamic Religious Education and Characteristics Class VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang "***

*This research was motivated by the low student learning outcomes in the subjects of Islamic religious education and morals marked by a lack of student knowledge after giving assignments by the teacher in Islamic religious education and morals subjects, and the low ability of students to understand the learning of Islamic religious education and morals . There are some students whose test scores are low in the subjects of Islamic Religion and Moral Education. And teachers still use conventional learning models, one of which is the lecture method. efforts that can improve student learning outcomes are researchers conducting experiments in class VII-2 using a more modern learning model, one example is the pair check cooperative learning model, and in class VII-1 the control class.*

*The purpose of this study was conducted to determine the effect of the pair check cooperative learning model on student learning outcomes in the subject of Islamic religious education and morals class VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang. This type of research is a quasi experiment, which was carried out at SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang. The data collection technique used was a test with instruments in the form of essay questions and documentation. Data analysis using SPSS 25 software.*

*The results of the study showed that there was no significant effect of the pair check cooperative learning model on student learning outcomes in subjects in Islamic religious education and morals class VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang. students using the t-test. The results of data analysis are  $T_{count} = 0.456 < T_{table} = 2.030$  and  $Sig. = 0.651 > 0.05$  then  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected so it is concluded that there is no effect of variable X on Y.*

***Keywords:*** *learning model pair check cooperative type , Learning Outcomes*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang”** Selanjutnya penulis bersholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Bapak A. Mualif, S.Pd.I.,MA selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada Penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Kamus dan Ibunda Delpasoni yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi, dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus. Terimakasih banyak salam hormat dan ucapan terimakasih buat beliau.
8. Saudara kandung penulis abangku dan adikku tercinta Ade Putra dan M. Rafdy fitra yang telah banyak mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat seperjuanganku Agus Malini, Syarwan Suhada, Gilang Kusmansyah, Nurpika Ansari, Muhammad Hendra, Wandu Yusri, Jannatul Dakwa, Arkindi Eka Syahputra, yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI B) angkatan 2019 dan rekan-rekan atas seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, Hanya terimakasih yang mampu penulis ucapkan.

Teluk Kuantan, Maret 2023

Penulis,

DODI INDRAWAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	7
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis.....	21
E. Definisi Operasional.....	21
<b>BAB III  METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV  PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Penyajian Data.....	38

C. Analisis Data .....	49
D. Pembahasan .....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan .....	17
Tabel 2.2	Penelitian Relevan .....	19
Tabel 2.3	Defenisi Operasional .....	22
Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	27
Tabel 3.2	Sampel .....	27
Tabel 3.3	Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik .....	35
Tabel 4.1	Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	40
Tabel 4.2	Keadaan Siswa .....	41
Tabel 4.3	Keadaan Sarana .....	41
Tabel 4.4	Keadaan Prasarana.....	42
Tabel 4.5	Hasil lembar observasi.....	43
Tabel 4.6	Uji Validitas konstruk soal.....	48
Tabel 4.7	Uji Realibilitas Soal.....	49
Tabel 4.8	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	49
Tabel 4.9	Uji Daya Beda Soal .....	50
Tabel 4.10	Kesimpulan Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	51
Tabel 4.11	Kesimpulan Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	52
Tabel 4.12	Uji Normalitas Hasil Belajar .....	53
Tabel 4.13	Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	54
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (Uji-T) .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Kerangka Konseptual Penelitian .....	20
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha yang paling umum digunakan untuk mengembangkan potensi seseorang adalah melalui pendidikan, karna dengan pendidikan seseorang bisa meningkatkan ilmu pengetahuannya dan memahami bagaimana cara dia dalam mengembangkan potensi dirinya. Adapun menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan yaitu usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepercayaan diri, kecerdasan serta mempunyai keterampilan yang diperlukan dirinya, maupun masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Di samping itu sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan peserta didik dengan jaminan kemampuan yang diarah pada *life skill* yang dikemudian hari dapat menopang kesejahteraan peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan Dalam dunia pendidikan khususnya bagi tenaga pengajar atau guru mempunyai suatu cara dan gaya mengajar yang beragam dan bervariasi, agar siswa mudah dalam menerima materi yang

---

<sup>1</sup> Leli Halimah, *keterampilan mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), hal. 1

<sup>2</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Cet. 1, Hal. 15

telah disampaikan oleh guru sekaligus agar siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditujukan agar dapat meningkatkan Hasil belajar peserta didik.

Adapun tujuan pendidikan sangat berkaitan dengan nilai yang baik, pantas, luhur, indah dan benar untuk kehidupan. Keberhasilan pendidikan dalam membangun karakter seorang manusia tentunya diperlukan pendidikan yang akurat karena dengan pendidikan akan memberikan kontribusi yang besar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Oleh karena itu untuk mencapai itu semua diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Diperlukan paradigma revolusioner yang mampu menjadikan proses pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka paradigma tersebut dapat dilihat salah satunya melalui penerapan model pembelajaran, yaitu Model pembelajaran menurut Soekamto adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi

---

<sup>3</sup>I Ketut Sudarsana, *Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs*, (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia),” jurnal penjaminan mutu 02, no. 02 (2019), Hal. 44

<sup>4</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, Hal. 16

sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>5</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*. *Pair Check* adalah metode pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan.<sup>6</sup>

Beberapa temuan menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* mampu meningkatkan kerja sama antarsiswa, pengajaran teman sebaya, meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep, dan melatih siswa berkomunikasi dengan baik. Dan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa.<sup>7</sup> Berdasarkan kelebihan yang dijelaskan tersebut, maka model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Neses Anggraini dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI MAN 2 Bandar Lampung bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Adek Saputra S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang, dan diperoleh informasi bahwa hasil

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, Hal. 23

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), hal. 211.

<sup>7</sup> Luh Redasi, *Jurnal: Model pembelajaran kooperatif tipe pair check untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD*, vol. 5, number 4, tahun terbit 2021, hal. 454

belajar siswa kelas VII masih sangat rendah, dan beliau mengatakan bahwa sering menggunakan model pembelajaran konvensional saat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>8</sup> Sedangkan berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada kelas VII di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang ditemukannya beberapa gejala yaitu, Kurangnya pengetahuan siswa setelah pemberian tugas oleh guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>9</sup> Adanya sebagian siswa nilai ulangnya rendah pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dan rendahnya Hasil Belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti menyarankan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih modern yaitu Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*, dari yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang hanya berfokus pada guru, dan siswa lebih cenderung pasif. Maka model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, setiap siswa ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran

---

<sup>8</sup> Adek Saputra, *Berdasarkan Hasil Wawancara Secara Langsung*, di SMPN 1Kuantan Hilir Seberang, Jum'at , 8 April 2022

<sup>9</sup> Observasi pra penelitian di kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tgl. 8 April 2022

<sup>10</sup> Adek Saputra, *Berdasarkan Hasil Wawancara Secara Langsung*, di SMPN 1Kuantan Hilir Seberang, Jum'at , 8 April 2022

sehingga tidak ada siswa yang ribut ataupun siswa yang keluar masuk kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berangkat dari gejala-gejala yang ditemukan tersebut dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP N 1 Kuantan Hilir Seberang”*.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah.
2. Metode eksperimen dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih belum digunakan.
3. Siswa cenderung hanya mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saja, tanpa adanya kegiatan lain.
4. Rendahnya pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah disampaikan.
5. Rendahnya nilai ulangan siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
6. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### **C. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe pair check
2. Model pembelajaran yang digunakan pada kelas Kontrol adalah model pembelajaran Konvensional yang biasa digunakan di dalam kelas dan sedangkan pada kelas Eksperimen menggunakan model Pair Check
3. Materi Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Thaharah
4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII-1 dan VII-2 SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang
5. Dalam penelitian ini peneliti meninjau hasil belajar siswa dalam 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang menjadi pembahasan adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMPN 1 kuantan hilir seberang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMPN 1 kuantan hilir seberang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai keefektifan model pembelajaran *Pair Check* terhadap meningkatnya hasil belajar pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Bagi sekolah, penelitian ini bisa menambah dan referensi bagi guru tentang model pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga standar kompetensi dapat dituntaskan secara optimal.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian teoritis

##### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *pair Check*

###### a) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *pair Check*

Model pembelajaran menurut Soekamto adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>11</sup>

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain: 1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; 2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); 3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; 4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, Hal. 23

<sup>12</sup> *Ibid*, Hal.24

Herdian mendefinisikan model *pair check* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.<sup>13</sup>

Model pembelajaran *pair check* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan model pembelajaran tipe *pair check* memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran.<sup>14</sup> Selain itu seorang guru harus membimbing peserta didik dalam tiap kelompok sampai model pembelajaran *pair check* ini berjalan lancar sesuai dengan prosedurnya.

Tambahan lagi *Pair check* ini merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal. 119

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2014), Hal.211

Secara umum urutan pembelajaran *Pair Check* adalah : bekerja berpasangan, pembagian peran, pelatih memberi soal dan partner menjawab, mengecek jawaban, bertukar peran, penyimpulan, dan penegasan.<sup>16</sup>

**b) Langkah-langkah umum berikut ini.<sup>17</sup>**

- 1) Bagilah siswa di kelas anda ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- 2) Bagi lagi kelompok-kelompok siswa anda tersebut menjadi pasangan-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- 3) Berikan setiap pasangan ini beberapa soal untuk dikerjakan.
- 4) Berikutnya, berikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.
- 5) Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.
- 6) Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.

---

<sup>16</sup>Tukiran Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 120

<sup>17</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, Hal. 119-120

- 7) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan. Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.
- 8) Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal selesai dikerjakan setiap kelompok.

**c) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*<sup>18</sup>**

- 1) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.
- 2) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
- 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
- 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah).

---

<sup>18</sup> *Ibid*, Hal.121-122

- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bantuan bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengerjakan ketertiban kelas (menghindari keributan yang mengganggu suasana belajar).
- 8) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
- 9) Menciptakan saling kerja sama di antara siswa.
- 10) Melatih dalam berkomunikasi.

**d) Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*<sup>19</sup>**

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.

## **2. Hasil Belajar**

### **a) Pengertian Hasil Belajar**

Istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh siswa selama belajar disekolah aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, Hal.122

<sup>20</sup> Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta:DEEPUBLISH:2018),Cet.1, Hal.20

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.<sup>21</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>22</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>23</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>24</sup> Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid*

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, Hal. 5.

<sup>23</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2013), h.38

<sup>24</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2014), Hal.82

<sup>25</sup> Chatrina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang : IKIP Semarang Press,2014), Hal. 4

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan perilaku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.<sup>26</sup>

Di samping itu yang menjadi indikator hasil belajar menurut Moore yaitu ada tiga Ranah diantaranya:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Dwi Ayuning Tyas, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri 1 Jarai* (Bengkulu: IAIN, Bengkulu), Hal. 15

<sup>27</sup> Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol.9, No.2, 2021, Hal 327

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:<sup>28</sup>

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan dan penguasaan keterampilan.

#### **b) Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui

---

<sup>28</sup> *Ibid*

kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.<sup>29</sup>

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:<sup>30</sup>

#### 1) Faktor Internal

##### (a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

##### (b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

#### 2) Faktor Eksternal

##### (a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar

---

<sup>29</sup> Dwi Ayuning Tyas, Skripsi: *Pengaruh Model...* Hal. 15-16

<sup>30</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129-131

padatengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajardi pagi hari yang udaranya masih segar dan ruang yang cukupmendukung untuk bernapas lega.

(b)Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama merupakan hal terpenting dan yang diwajibkan untuk dipelajari yang juga dijelaskan dalam undang- undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan agama itu diwajibkan dan menjadi grade kedua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa.<sup>31</sup>

Ramayulis mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaanya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan. Sedangkan Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa Pendidikan Agama

---

<sup>31</sup> Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta :RajaGrafindo, 2013), hlm. 186

Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>32</sup>

Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

## B. Penelitian relevan

Penelitian relevan adalah studi yang mempelajari tentang penelitian terdahulu yang bertujuan sebagai sumber informasi atau bahan saat melakukan penelitian.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Neses Anggraini, Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif <i>Pair</i>	Sama meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif	Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di MAN 2 Bandar Lampung. Sedangkan lokasi	didapatkan nilai rata-rata tes pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada

<sup>32</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 202

	<i>Check</i> Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.	<i>Pair Check</i>	yang akan peneliti teliti adalah di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.	kelas kontrol
2	Bunga Rahmadhani Febianingrum, Skripsi: pengaruh model pembelajaran <i>Pair Check</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Hasanah Pekan Baru	Sama meneliti tentang model pembelajaran <i>Pair Check</i> terhadap hasil belajar siswa	Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di SMK Hasanah Pekan Baru. Sedangkan lokasi yang akan peneliti teliti adalah di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.	Terdapat pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran <i>Pair Check</i> , nilai hasil belajar siswa jadi lebih meningkat.
3	Shanti Halima, Jurnal: Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Pair Check</i> Terhadap hasil belajar ips (studi eksperimen pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas viii SMP as	Sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair check</i> terhadap hasil belajar	Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di SMP as Sa'adah jakarta. Sedangkan lokasi yang akan peneliti teliti adalah di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.	Hasil pengolahan nilai rata-rata Posttest dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari 69,50 menjadi 76,50 Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

	Sa'adah jakarta)			pair check
4	Eko Febri Syahputra Siregar, Jurnal: Pengaruh model Pair Check terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa PGSD FKIP UMSU	Sama meneliti tentang model pembelajaran pair check	Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di jurusan PGSD FKIP UMSU. Sedangkan lokasi yang akan peneliti teliti adalah di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.	Hasil kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa yang diajarkan dengan model pair checks lebih baik dibandingkan tidak menggunakan model pair check

Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut maka peneliti melakukan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian.

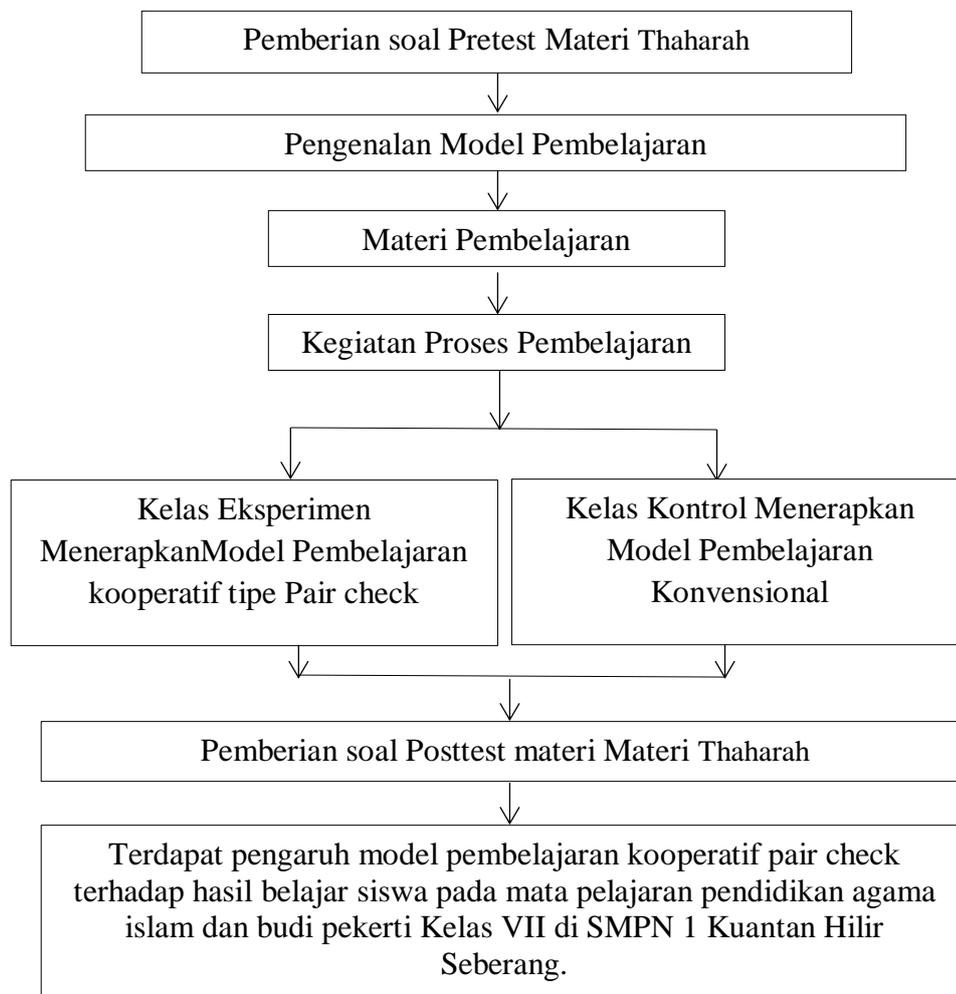
**Tabel 2.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Secara keseluruhan persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap hasil belajar siswa.	Secara keseluruhan perbedaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan.	Secara keseluruhan hasil dari penelitian relevan tersebut menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe pair check ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan tidak menerapkan model pembelajaran pair check.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>33</sup> Kerangka konseptual adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**



<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021) Hal.65

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.<sup>34</sup> Hipotesis yaitu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1. Hipotesa kerja ( $H_1$ ):

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar.

2. Hipotesa nihil ( $H_0$ ):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka definisi yang lebih dikemukakan perlu dioperasionalkan agar lebih terarah maksud dan tujuannya, sehingga kebenarannya dapat diuji, maka dapat dikembangkan dan dicari kebenarannya.

---

<sup>34</sup> *Ibid...*, Hal.99

**Tabel 2.4**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Indikator
1	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Pair Check</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagilah siswa di kelas anda ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>2. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa anda tersebut menjadi pasangan-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.</li> <li>3. Berikan setiap pasangan ini beberapa soal untuk dikerjakan.</li> <li>4. Berikutnya, berikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1 tersebut.</li> <li>5. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (biladiperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 2 tersebut.</li> <li>6. Setelah 2 soal terselesaikan, maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satukelompok dengan</li> </ol>

		<p>mereka.</p> <p>7. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan. Gurudapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan di dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.</p> <p>8. Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal selesaidikerjakan setiap kelompok.</p>
2	Hasil Belajar	<p>1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kognitif hasil belajar siswa dinilai dari pengetahuan melalui model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku. Disini maksudnya penilaian yang dilakukan dengan sikap, yang dapat nantinya berperan dalam merubah tingkah laku seorang siswa</p>

		<p>3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan dan penguasaan keterampilan. Jadi dapat dipahami bahwa psikomotorik ini penilaian yang dilakukan pada keterampilan siswa, yang bertujuan untuk pengembangan diri.</p>
--	--	---

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Secara umum metodologi Penelitian merupakan proses berfikir untuk memecahkan suatu masalah yang akan dilakukan secara sistematis. Empiris, dan terkontrol.<sup>35</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Metode kuasi eksperimen yaitu metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>36</sup> Dan di desain dalam bentuk *non-equivalent (posttest Only) control-group desain*.<sup>37</sup> Pada kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

##### 1. Waktu

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal di seminarkan.

##### 2. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

---

<sup>35</sup> Yuberti and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: AURA, 2017). Hal.3.

<sup>36</sup> Sugiyono, ....Hal. 136.

<sup>37</sup> W B Wicaksono, Mashuri, and R B Veronica, 'The Effectiveness of Cooperative Learning Model of Pair Checks Type on Motivation and Mathematics Learning Outcomes of 8th Grade Junior High School Students', *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6.2 (2017), Hal.200.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.<sup>88</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII beserta guru pengampu mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMPN 1 kuantan hilir seberang.

#### 2. Objek Penelitian

Objek adalah benda, hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya.<sup>89</sup> Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>90</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang, Yang terdiri dari 18 orang dan 19 orang dari tiap-tiap kelas.

---

<sup>88</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed.5, cet.3. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016).

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metodologi ...* hal. 793.

<sup>90</sup> *Ibid*, hal. 126

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No.	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII <sup>1</sup>	10	8	18
2	VII <sup>2</sup>	10	9	19
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>17</b>	<b>37</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>91</sup> Pengambilan sampel dilakukan secara *Sampling Purposive* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>92</sup> Penentuan kelas dilakukan oleh guru yang bersangkutan pada kelas yang ingin diteliti. Guru memilih kelas VII-1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen. Jumlah siswa sebagai sampel penelitian adalah 37 siswa yaitu 18 siswa kelas VII-1 dan 19 siswa kelas VII-2.

**Tabel 3.2**  
**Sampel**

Daftar Nama Siswa Kelas VII		
No.	Nama	Kelas
1	Al Pajri Ramadhan	VII <sup>1</sup>
2	Alvian Pratama	VII <sup>1</sup>
3	Febrian Mario Saputra	VII <sup>1</sup>
4	Jesfigo Arraffi	VII <sup>1</sup>
5	Radiansyah Putra	VII <sup>1</sup>
6	Ramadhan Abhadi	VII <sup>1</sup>
7	Rezky Farel	VII <sup>1</sup>
8	Vadil Ardiano Putra	VII <sup>1</sup>

<sup>91</sup> *Ibid*, hal. 127

<sup>92</sup> *Ibid*, Hal.134

9	Wiski Aditia Rahmadan	VII <sup>1</sup>
10	Syaiban Al Hag	VII <sup>1</sup>
11	Anindhita Belvania	VII <sup>1</sup>
12	Dira Askiya Nazwa	VII <sup>1</sup>
13	Jendri Hafiza	VII <sup>1</sup>
14	Jesi Septia Ningsih	VII <sup>1</sup>
15	Mayfesa Bestari	VII <sup>1</sup>
16	Nindi Hani Putri	VII <sup>1</sup>
17	Silvi Natasha Rahmadani	VII <sup>1</sup>
18	Wahyunita	VII <sup>1</sup>
19	Ali Sakban	VII <sup>2</sup>
20	Andi Ahlul Fadlli	VII <sup>2</sup>
21	Crish Werda Juanda	VII <sup>2</sup>
22	Hafis Jas Adilla	VII <sup>2</sup>
23	Rafka Al Pahris	VII <sup>2</sup>
24	Rifan Dani	VII <sup>2</sup>
25	Surya Darma Susilo	VII <sup>2</sup>
26	Vidy Aldiyano	VII <sup>2</sup>
27	Aisyah Miftahul Jannah	VII <sup>2</sup>
28	Dinda Imrotul Soleha	VII <sup>2</sup>
29	Irena Kumala Ningsih	VII <sup>2</sup>
30	Mawinda Partika Jannah	VII <sup>2</sup>
31	Naila Dinda Putri	VII <sup>2</sup>
32	Rahmadani Fitri	VII <sup>2</sup>
33	Siti Nurfadillah	VII <sup>2</sup>
34	Yusna Clara Zulita	VII <sup>2</sup>
35	Risky Faldo	VII <sup>2</sup>
36	Wahyu Saputra	VII <sup>2</sup>
37	Silsi Safahira Mei Putri	VII <sup>2</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes adalah alat ukur dalam bentuk tulisan yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.<sup>93</sup> Tes merupakan salah satu teknik pengukuran dalam bentuk tulisan yang terdiri atas sejumlah soal berupa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes sering kali dipakai untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah menggunakan metode tes sumatif yaitu tes hasil belajar untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa kelas VII setelah mengikuti program pengajaran terkait materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>95</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VII SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang, serta metode yang digunakan untuk menggali data-data dalam bentuk dokumen seperti profil sekolah, guru, daftar peserta didik, serta data pada saat penelitian.

---

<sup>93</sup> I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, Mahameru Press 2020, Hal. 38

<sup>94</sup> *Ibid*

<sup>95</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Pendidikan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hal. 65.

## F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Untuk analisis data dengan statistik, model analisis yang digunakan harus relevan dengan, jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, hipotesis yang akan di uji, rancangan penelitiannya.<sup>96</sup> Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.<sup>97</sup> Suatu penelitian data yang diperlukan harus bervariasi normal, apabila data setiap variabel tidak normal maka tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji “*Saphiro-Wilk*”. Dengan langkahlangkah sebagai berikut:

Hipotesis :

1) Hipotesis

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang distribusi normal

$H_1$  : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Taraf signifikan: = 0,05

3) Uji statistic:

---

<sup>96</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal 104

<sup>97</sup> Jakson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, 2017). Hal.127

Uji statistic dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS. 23 Statistic* pilihan metodenya adalah “*Shapiro-Wilk*” dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50.

4) Keputusan uji:

Data dikatakan normal jika nilai sig.>0,05(5%).

6) Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika tidak ditolak ( $H_0$ ). Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal jika tolak  $H_0$ .<sup>98</sup>

*b. Uji Homogenitas*

Pengujian homogenitas variansi adalah untuk menguji mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi yang sama atau tidak.<sup>99</sup> Uji homogenitas yang digunakan adalah homogenitas dua variansi. Yaitu dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS. 23 Statistic*.

Kriteria untuk pengujian uji homogenitas ini adalah:

---

<sup>98</sup> *Ibid*, Hal. 83

<sup>99</sup> Riadi Edi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). Hal.127.

- 1.) Jika nilai signifikansi(sig) pada based on mean  $> 0,05$ , maka data homogen.
- 2.) Jika nilai signifikansi(sig) pada based on mean  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak homogen.

## 2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

### a. Nilai Hasil Belajar Secara Individual

Untuk menghitung nilai hasil belajar peserta didik ranah kognitif secara individu dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai pengetahuan

R = Skor yang diperoleh /item yang dijawab benar

SM = Skor Maksimum

100 = bilangan tetap

### b. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata seluruh peserta didik

$\sum X$  = total nilai yang diperoleh peserta didik

$\sum n$  = Jumlah peserta didik

### c. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{---}}{\Sigma} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**  
**Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik**

No	Persentase (%)	Kriteria
1	>80	Sangat Tinggi
2	65-79	Tinggi
3	50-64	Sedang
4	35-49	Rendah
5	<35	Sangat Rendah

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji-t

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat tes hasil belajar Kognitif peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan menggunakan *IBM SPSS. 25 Statistic*. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t (Parametrik), apabila tidak normal menggunakan uji non parametrik.

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

**G. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian<sup>100</sup>**

**1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMPN 1 KUANTAN HILIR SEBERANG
Kepala Sekolah	: RUDI HARTONO, S.Pd
NPSN	: 10403723
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Pasir Putih
Kelurahan	: Koto Rajo
Kecamatan	: Kuantan Hilir Seberang
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Negara	: Indonesia
Kode Pos	: 29561
Email	: <a href="mailto:smpzkuantanhilir@yahoo.com">smpzkuantanhilir@yahoo.com</a>
Kurikulum Digunakan	: Kurikulum Merdeka Belajar
Tahun Pendirian	: 1985

---

<sup>100</sup> *Data TU(Tata Usaha ) Sekolah SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang*

## 2. Sejarah Sekolah<sup>51</sup>

SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang adalah satu pendidikan jenjang SMP di Desa Koto Rajo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang berada di koordinat garis lintang: -0.5013 dan garis bujur: 101.892. SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang didirikan pada tanggal 01-01-1985. Sementara SK operasional didapatkan pada tanggal 02-11-1985. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang berada dibawah naungan Pemerintah Daerah. Pembelajaran di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang dilakukan pada pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Hingga pada saat ini SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang telah mendapatkan akreditasi A. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah pada saat ini adalah bapak Rudi Hartono, S.Pd.

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### **Visi:**

Untuk membentuk generasi aktif, kreatif bersih, antusias dan religius

### **Misi:**

- a. Mendorong aktivitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah.
- b. Menngoptimalkan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk meraih prestasi yang membanggakan.

---

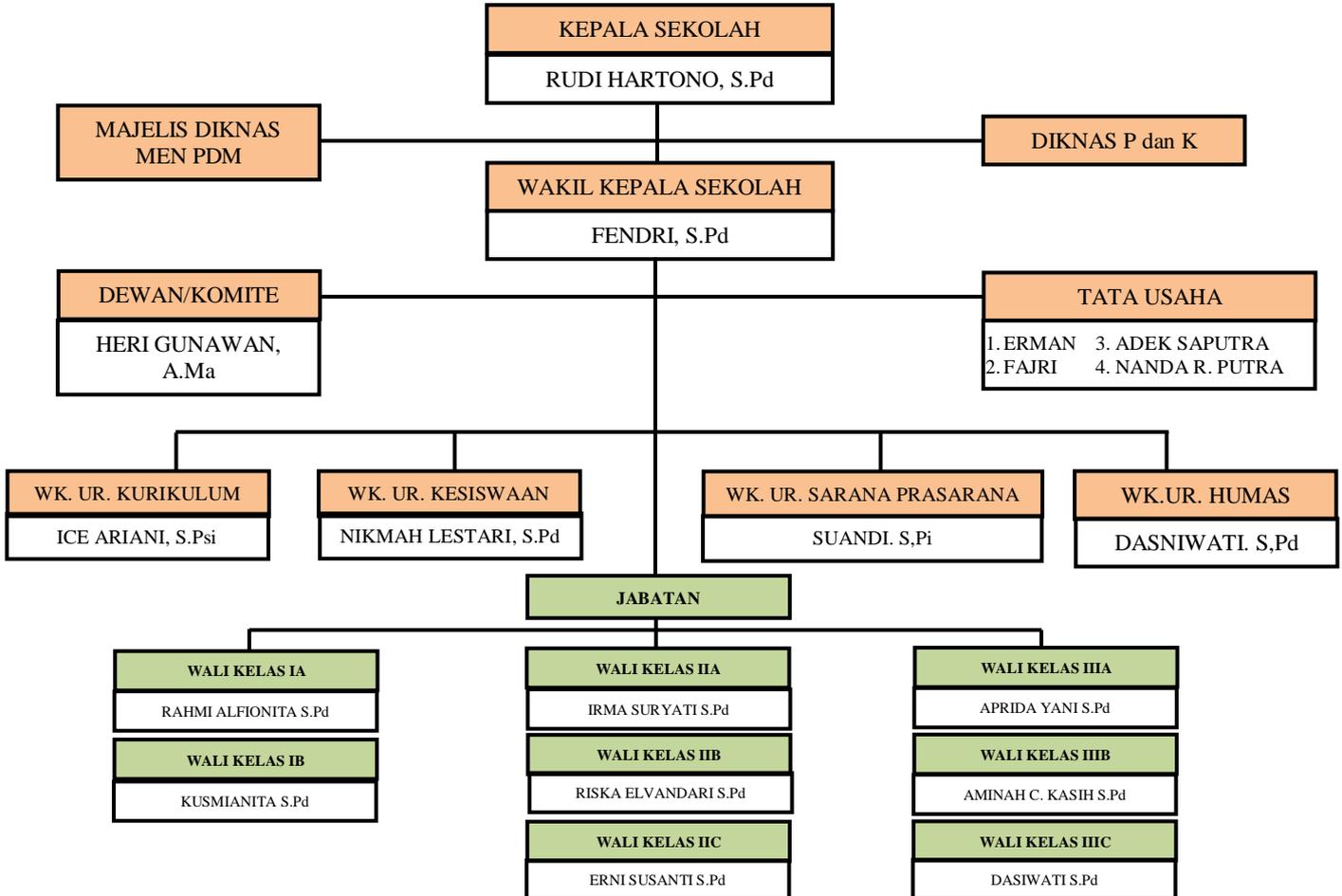
<sup>51</sup> *Ibid*

- c. Melaksanakan bimbingan proses belajar mengajar yang nyaman, kondusif, dan menyenangkan.
- d. Antusias terhadap perkembangan kemajuan IPTEK.
- e. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- f. Menimbulkan penghayatan yang dalam pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama, sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

#### **4. Struktur Dan Organisasi**

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, demi mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang Tahun Pelajaran (TP) 2022/2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Sekolah SMPN 1 KHS**



## 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 1 KHS

No	Nama	J K	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepega waan	Jenis PTK
1	Adek Saputra	L	Pasar Baru Baserah	1990-05-11		Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
2	Amina Candra Kasih	P	Kotoirajo	1989-01-02		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
3	Aprida Yani	P	Pulau Busuk Inuman	1984-02-24	198402242011022001	PNS	Guru Mapel
4	Dasniwati	P	Kotorajo	1971-12-10		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
5	Depa Rila Santi	P	Kotorajo	1979-04-04		Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Dewi Marlisa	P	Kotorajo	1984-11-11		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
7	Elsa Yuliarsih	P	KAMPUNG TENGAH	1992-07-19		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Erman	L	Pulau Baru	1964-12-30	196412311989021019	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
9	Ernawati	P	LUMBOK	1960-04-03	196004031981112001	PNS	Guru TIK
10	Erni Susanti	P	Baserah	1975-10-30	197510302006042009	PNS	Guru Mapel
11	Fendri	L	Rengat	1973-02-23	197302231999031004	PNS	Guru Mapel
12	Ice Ariani	P	Rengat	1982-01-26	198201262011022001	PNS	Guru BK
13	Irma Suryati	P	Pangean	1966-04-30	196604301989012001	PNS	Guru Mapel
14	Jamalis	L	Baserah	1960-02-03	196002031984031004	PNS	Guru Mapel
15	Juita Elvis	P	PULAU BARU	1986-07-25		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
16	Junaidi	L	Baserah	1959-05-02	195905021985121002	PNS	Guru Mapel

17	Kusmiana	P	Pangean	1961-04-21	196104211984032003	PNS	Guru Mapel
18	Nikmah Lestari	P	BASERAH	1983-09-24	198309242015032001	PNS	Guru Mapel
19	Nopridone r	L	Kotorajo	1988-06-02		Guru Honor Sekolah	Guru BK
20	Nurhayati	P	Baserah	1962-06-22	196206221984032004	PNS	Guru Mapel
21	Nuriah Dewi	P	Baserah	1972-06-13	197206132006042007	PNS	Guru Mapel
22	Rahmi Alfionita	P	Pekanbaru	1993-11-23		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
23	Rika Lestari	P	TANJUNG PUTUS	1987-08-07		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
24	Riska Elvandari	P	Pulau Baru	1988-07-12		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
25	Rudi Hartono	L	Pulau Madinah	1972-04-09	197204092006041006	PNS	Kepala Sekolah
26	Suandi	L	Sungai Sorik	1975-06-05		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel

Sumber : *Tata Usaha (TU) SMPN 1 KHS*

## 6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

### Keadaan Siswa Kelas VII – IX SMPN 1 KHS

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	VII	20	17	37
2	VIII	38	29	67
3	IX	39	27	66
Jumlah		97	73	170

Sumber : *Tata Usaha (TU) SMPN 1 KHS*

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

### keadaan Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	170
2	Kursi Siswa	170

3	Meja Guru	8
4	Kursi Guru	8
5	Lemari	6
6	Komputer	22
7	Printer	2
8	Tempat Sampah	8
9	Rak Buku	8
10	Meja Baca	10
11	Simbol Kenegaraan	2
12	Kloset Jongkok	6
13	Tempat Air (Bak)	6

Sumber : *Tata Usaha (TU) SMPN 1 KHS*

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Prasarana**

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Gudang	1
2	Laboratorium IPA	1
3	Pustaka	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Keterampilan	1
6	Ruang Majelis Guru	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang UKS	1
8	WC Guru	2
9	WC Siswa	2

Sumber : *Tata Usaha (TU) SMPN 1 KHS*

#### H. Penyajian Data

Data yang penulis sajikan dalam penelitian ini diambil dari Siswa/Siswi Kelas VII<sup>1</sup> dan VII<sup>2</sup> SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang dengan jumlah 37 orang. Data primer bersumber dari angket dan tes, yaitu 15 butir pernyataan untuk variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check) dan mengambil hasil nilai ulangan harian siswa untuk variabel Y (Hasil Belajar) untuk dianalisis dalam menjawab rumusan masalah adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap hasil

belajar Siswa. Sedangkan data sekunder, penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai data pendukung mengenai variabel model pembelajaran pair check dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

### 1. Deskripsi Data Tes Instrumen Hasil Belajar Aspek Kognitif

Data hasil uji instrumen tes hasil belajar Aspek kognitif diperoleh dengan melakukan uji coba tes hasil belajar kognitif berjumlah 10 butir soal uraian tentang materi Thaharah. Uji coba dilakukan pada 24 peserta didik kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

#### a. Uji Validitas Soal

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas konstruk soal**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,732	0,404	Valid
2	0,443	0,404	Valid
3	0,788	0,404	Valid
4	0,726	0,404	Valid
5	0,794	0,404	Valid
6	0,661	0,404	Valid
7	0,557	0,404	Valid
8	0,819	0,404	Valid
9	0,728	0,404	Valid
10	0,800	0,404	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 10 soal uraian yang telah di uji cobakan bahwa semua soal termasuk kedalam kriteria valid. Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid.

## b. Uji Reliabilitas Soal

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas Soal**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.887	10

Analisis selanjutnya adalah menguji reabilitas soal. Uji reabilitas soal uji coba tes hasil belajar fisika diperoleh dengan nilai = 0,887. Berdasarkan kriteria menentukan suatu soal memiliki reabilitas yang tinggi apabila reabilitas soal tersebut memiliki kriteria  $r \geq 0,700$  , dan suatu soal dikatakan reabilitasnya tinggi apabila mempunyai tingkat keakuratan yang tetap.

## c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Analisis Uji coba selanjutnya menguji tingkat kesukaran soal pada uji coba tes hasil belajar dengan kriteria soal yang digunakan adalah, sangat mudah, mudah, sedang, sukar dan sangat sukar. Adapun hasil analisis uji tingkat kesukaran soal pada uji coba tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Tingkat Kesukaran Soal**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,84375	Mudah
2	0,666675	Sedang
3	0,802075	Mudah
4	0,9375	Sangat Mudah
5	0,760425	Mudah
6	0,854175	Mudah
7	0,770825	Mudah
8	0,729175	Mudah
9	0,84375	Mudah
10	0,864575	Sangat Mudah

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji tingkat kesukaran soal menunjukkan bahwa dari 10 soal yang diuji cobakan menghasilkan kategori soal sangat mudah, mudah dan sedang. Soal yang termasuk kategori sangat mudah adalah soal nomor 4 dan 10, soal dengan kategori mudah adalah soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan soal yang termasuk kategori sedang adalah soal nomor 2. Adapun hasil perhitungan analisis tingkat kesukaran soal uji coba tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran.

**d. Uji Daya Beda**

Analisis selanjutnya adalah Uji daya beda. Kriteria uji daya beda pada uji coba soal tes hasil belajar terdiri dari kategori jelek, cukup, baik dan sangat baik. Pada hasil uji daya beda pada uji coba tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Daya Beda Soal**

No Item	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,732	Baik Sekali
2	0,443	Baik
3	0,788	Baik Sekali
4	0,726	Baik Sekali
5	0,794	Baik Sekali
6	0,661	Baik
7	0,557	Baik
8	0,819	Baik Sekali
9	0,800	Baik Sekali
10	0,728	Baik Sekali

**e. Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji validitas konstruk, reabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal dapat dijelaskan pada tabel kesimpulan sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Kesimpulan Uji Coba Tes Hasil Belajar**

Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Digunakan
2	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid		Mudah	Baik Sekali	Digunakan
4	Valid		Sangat Mudah	Baik Sekali	Digunakan
5	Valid		Mudah	Baik Sekali	Digunakan
6	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
7	Valid		Mudah	Baik	Digunakan

8	Valid		Mudah	Baik Sekali	Digunakan
9	Valid		Mudah	Baik Sekali	Digunakan
10	Valid		Sangat Mudah	Baik Sekali	Digunakan

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pertemuan pembelajaran sebanyak 3 kali yang dilaksanakan pada tanggal 10, 17 April dan tanggal 8 Mei 2023 di kelas eksperimen dan tanggal 11, 18 April 9 Mei 2023 di kelas kontrol. Kemudian setelah pembelajaran materi thaharah selesai, peneliti memberikan tes posttest di pertemuan ke 3 yaitu tanggal 9 Mei 2023 di kelas kontrol dan tanggal 8 Mei 2023 di kelas eksperimen untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah memperoleh seluruh data hasil belajar kognitif peserta didik selanjutnya data yang terkumpul di uji analisis menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, setelah di uji prasyarat kemudian data tersebut untuk menguji hipotesis penelitian.

## 3. Data Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan data nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Posttest), diperoleh data nilai rata-rata 31,61 pada kelas eksperimen dan 30,68 kelas kontrol. Hasil analisis data nilai hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kesimpulan Uji Coba Tes Hasil Belajar**

Kelas	Xmax	Xmin	Rata-rata Nilai
Eksperimen	93	75	83,89
Kontrol	91	79	83,17

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada kelas eksperimen = 83,89 sedangkan pada kelas kontrol = 83,17. Dari hasil Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, hasil perhitungan posttest hasil belajar dapat dilihat pada lampiran.

#### 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Aspek Afektif

##### a. Hasil Penilaian Afektif Siswa Kelas Eksperimen

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Belajar Aspek Afektif**

Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)	Keterangan
86 – 100	9	47,37%	Baik Sekali
71 – 85	7	36,84%	Baik
56 – 70	3	15,79%	Cukup
41 -55			Kurang
≤			Sangat Kurang
Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 19 siswa, ada 9 orang siswa yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 7 orang yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 3 orang dalam kualifikasi cukup. Sehingga nilai frekuensi terbanyak dari keseluruhan penilaian afektif kelas eksperimen adalah berada pada kualifikasi baik sekali.

### b. Hasil Penilaian Afektif Siswa Kelas Kontrol

**Tabel 4.13**  
**Data Hasil Belajar Aspek Afektif**

Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)	Keterangan
86 – 100	9	50,00%	Baik Sekali
71 – 85	5	27,78%	Baik
56 – 70	4	22,22%	Cukup
41 -55			Kurang
≤			Sangat Kurang
Jumlah	18	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 18 siswa, ada 9 orang siswa yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 5 orang yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 4 orang dalam kualifikasi cukup. Sehingga nilai frekuensi terbanyak dari keseluruhan penilaian afektif kelas eksperimen adalah berada pada kualifikasi baik sekali.

## 5. Deskripsi Data Hasil Belajar Aspek Psikomotrik

### a. Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen

**Tabel 4.14**  
**Data Hasil Belajar Aspek Psikomotorik**

Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)	Keterangan
86 – 100	5	26,32%	Baik Sekali
71 – 85	10	52,63%	Baik
56 – 70	4	21,05%	Cukup
41 -55			Kurang
≤			Sangat Kurang
Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 19 siswa, ada 5 orang siswa yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 10 orang yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 4 orang dalam kualifikasi cukup. Sehingga

nilai frekuensi terbanyak dari keseluruhan penilaian afektif kelas eksperimen adalah berada pada kualifikasi baik.

#### b. Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol

**Tabel 4.15**  
**Data Hasil Belajar Aspek Psikomotorik**

Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)	Keterangan
86 – 100	5	27,78%	Baik Sekali
71 – 85	9	50,00%	Baik
56 – 70	4	22,22%	Cukup
41 -55			Kurang
≤			Sangat Kurang
Jumlah	18	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 18 siswa, ada 5 orang siswa yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 9 orang yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 4 orang dalam kualifikasi cukup. Sehingga nilai frekuensi terbanyak dari keseluruhan penilaian afektif kelas eksperimen adalah berada pada kualifikasi baik.

## I. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji normalitas ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan Hipotesis:

Hasil analisis uji normalitas pada penelitian hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Uji Normalitas Hasil Belajar**

No	Kelas	<i>Saphiro-Wilk</i>	Kesimpulan
1	Kelas Eksperimen	0,144	Diterima
2	Kelas Kontrol	0,236	Diterima

Berdasarkan tabel di atas, bahwa diperoleh hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen yaitu *Saphiro-Wilk* 0,144. Dan pada kelas kontrol diperoleh yaitu *Saphiro-Wilk* 0,236. Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa  $0,05 \leq$  nilai Sig.yang artinya ( $H_1$ ) diterima , dan dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *IBM spss 25*. Dengan hipotesis:

- 1.) Jika nilai signifikansi(sig) pada based on mean  $> 0,05$ , maka data homogen.
- 2.) Jika nilai signifikansi(sig) pada based on mean  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak homogen.

**Tabel 4.16**  
**Uji Homogenitas Hasil Belajar**

<b>Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keputusan</b>
Eksperimen	10,704	0,002	Nilai Sig. 0,002 < 0,05 maka, Data tidak Homogen
Kontrol			

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikansi nilai sig 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji homogenitas dan uji normalitas hasil belajar, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (Uji-T)**

<b>Kelas</b>	<b>Thitung</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,456	0,651	H <sub>0</sub> diterima H <sub>1</sub> ditolak
Kontrol			

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$ : Rata-rata hasil belajar siswa PAI pada kelas eksperimen.

$\mu_2$ :Rata-rata hasil belajar siswa PAI kelas kontrol.

Pengujian hipotesis tersebut diuji dengan uji t, dengan kriteria pengujian yaitu jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan olah data dengan IBM SPSS.25 diketahui  $T_{hitung} = 0,456$  dengan  $Sig = 0,651$ . Berdasarkan perhitungan  $T_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  dengan  $Df = 35$  sehingga nilai  $T_{tabel (0,025/35)} = 2,030$ . Karena  $T_{hitung} = 0,456 < T_{tabel} = 2,030$  dan  $Sig. = 0,651 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe pair check ). Dengan demikian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

## **J. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian peneliti berperan sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol menggunakan model *discovery learning*. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan

tentang tahap-tahap pembelajaran menggunakan model kooperatif pair check yang akan digunakan hal ini supaya peserta didik memahaminya dan dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru telah menggunakan metode seperti ceramah, latihan, dan diskusi akan tetapi hasil belajar masih belum optimal dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai kkm, peserta didik belum ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, pada proses pembelajaran peserta didik masih kurang memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, pada saat pembelajaran peserta didik masih terpaku pada buku pelajaran sehingga kurang memahami dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dan rendahnya hasil belajar PAI karena peserta didik masih kurang memahami materi yang akan dipelajari dan dalam pembelajaran peserta didik masih belum aktif untuk menanya dan mengkomunikasikan hal yang belum dipahaminya, melalui model kooperatif pair check ini peserta didik dapat bekerjasama dengan partner pasangannya, saling bertanya dengan rekannya dan bekerjasama untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif pair check terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

Pada kelas eksperimen di kelas VII-2 berjumlah 19 peserta didik, pada kelas VII-2 peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif

pair check dalam pembelajaran PAI. Model pembelajaran kooperatif pair check guru menyajikan masalah dan peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah dengan berpasangan, dimana dibentuk kelompok berjumlah 4 peserta didik kemudian dibagi menjadi berpasang-pasangan, dalam berpasangan ada yang saling bertukar peran, partner A mengerjakan soal dan kemudian partner B mengarahkan, membimbing dan memberi motivasi, kemudian untuk soal selanjutnya partner saling bertukar peran, dan kemudian pasangan tersebut menyamakan dan menguji jawaban dengan kesepakatan dengan pasangan dalam kelompok yang sama, dan setelah kesepakatan jawaban sama kemudian guru memberikan reward atau penghargaan kepada kelompok yang menjawab dengan benar.

Pada kelas kontrol di kelas VII-1 dengan jumlah peserta didik berjumlah 18 peserta didik dengan menggunakan model discovery learning. Pada model ini guru memberikan masalah dan peserta didik dihadapkan dengan pertanyaan yang membingungkan dan peserta didik menyelidiki dengan sendirinya, dan guru memberikan pernyataan peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah tersebut, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang membuktikan kebenarannya, kemudian peserta didik mengolah informasi tersebut dengan menyakini kebenarannya, kemudian peserta didik melakukan pembuktian dan menarik kesimpulan.

Pada setiap akhir pertemuan pembelajaran menggunakan model kooperatif *pair check* berlangsung peneliti memberikan lembar

keterlaksanaan model *pair check* kepada teman sebaya dan salah satu peserta didik untuk menilai selama menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check* dalam pembelajaran, dari hasil penilaian peserta didik dan teman sebaya diperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif *pair check* diterima dengan baik dan peserta didik senang diajarkan menggunakan model kooperatif *pair check*.

Hasil belajar PAI yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *pair check*, diperoleh nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 93, dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,89, kemudian hasil belajar PAI kelas kontrol menggunakan model *discovery learning* diperoleh nilai terendah 79 dan nilai tertinggi 91, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,17. Dari hasil rekapitulasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif *pair check* memperoleh nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Dari hasil rekapitulasi uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk*, dari hasil belajar PAI pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif *pair check* dengan jumlah peserta didik 37 diperoleh nilai *Shapiro wilk* 0,144, Dan pada kelas kontrol diperoleh yaitu *Saphiro-Wilk* 0,236. Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa  $0,05 \leq$  nilai Sig.yang artinya ( $H_1$ ) diterima , dan dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil rekapitulasi uji homogenitas hasil belajar fisika pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 0,002. Sehingga dapat disimpulkan  $0,002 < 0,05$  dengan data tersebut tidak homogen. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai  $T_{hitung} = 0,456$  dengan  $Sig = 0,651$ . Berdasarkan perhitungan  $T_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  dengan  $Df = 35$  sehingga nilai  $T_{tabel (0,025/35)} = 2,030$ . Karena  $T_{hitung} = 0,456 < T_{tabel} = 2,030$  dan  $Sig. = 0,651 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe pair check ). Dengan demikian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan  $T_{hitung} = 0,456 < T_{tabel} = 2,030$  dan  $Sig. = 0,651 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe pair check ). Dengan demikian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya:

1. Dilakukan perbaikan secepatnya terhadap indikator-indikator yang belum terpenuhi teori agar Hasil Belajar siswa kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang bisa meningkat.
2. Dapat dilakukan kerjasama dengan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi terkait peningkatan pengembangan kompetensi guru dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar yang baik bagi siswa di SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014)
- Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta :RajaGrafindo, 2013)
- Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV.Jakad Media publishing,2021)
- Ahmad Susanto, *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*
- Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan NonParametrik*, Cetakan Ke-IV, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Chatrina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang : IKIP Semarang Press,2014)
- Depa Rila Santi, *Berdasarkan Hasil Wawancara Secara Langsung, di SMPN 1Kuantan Hilir Seberang, Jum’at , 8 April 2022*
- Dwi Ayuning Tyas, *“Skripsi:Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give DanMotivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajarpada Mata Pelajaan Ipa Kelas V DiSekolah Dasar (Sd) Negeri 1 Jarai”* (,Bengkulu: IAIN, Bengkulu)
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Alfabeta, 2013)

Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP), Vol.9,No.2,2021

I Ketut Sudarsana, "*Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs, (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia)*," jurnal penjaminan mutu 02, no. 02 (2019)

Jakson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, 2017). Hal.127  
Jamil Suprihatiningrum, "*Strategi Pembelajaran*" (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016)

Leli Halimah, "*keterampilan mengajar*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2019)

Luh Redasi, *Jurnal: Model pembelajaran kooperatif tipe pair check untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD*, vol. 5, number 4, tahun terbit 2021, hal. 454

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2014)

Miftahul Huda, "*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2013)

Observasi pra penelitian di kelas VII SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tgl. 8 April 2022.

Riadi Edi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). Hal.127.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Berorientasi Standar Proses Pendidikan),(Jakarta:Kencana, 2017)

Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021)

Tukiran Taniredja dkk, *“Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif”*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA  
**SMP NEGERI 1 KUANTAN HILIR SEBERANG**



Jl. Pasir Putih Desa Koto Rajo Kode Pos 29561

NIS : 201091404002

NPSN : 10403723

Email : smpn1khs@gmail.com

**SURAT IZIN MELAKUKAN RISET**

Nomor : 036/422/SMPN1-KHS/III/2023

bertanda tangan dibawah ini:

: RUDI HARTONO, S. Pd  
: 19720409 200604 1 006  
: IVb/Pembina TK.1  
: Kepala Sekolah

melanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan  
Nomor : 110/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023 tanggal 29 Maret 2023 perihal Rekomendasi tentang  
Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi A.N DODI INDRAWAN.

Kepala Sekolah SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang memberi izin untuk melakukan kegiatan riset/pra  
Pengumpulan data untuk bahan skripsi A.N DODI INDRAWAN.

Surat izin melakukan riset ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Rajo, 03 Maret 2023  
Kepala Sekolah,

  
**RUDI HARTONO, S.Pd**  
NIP. 19720409 200604 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmptsp@kuansing.go.id](mailto:dpmptsp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

**REKOMENDASI**

Nomor : 110/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:132/F-TK/UNIKS/K/III/2023 Tanggal 27 MARET 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **DODI INDRAWAN**  
NIM : **190307009**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN  
SINGINGI**  
Jenjang Pendidikan : **S1**  
Alamat : **TELUK KUANTAN**  
Judul Penelitian : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN EUDI  
PEKERTI KELAS VII SMPN 1 KUANTAN HILIR SEBERANG"**  
Untuk melakukan Penelitian di : **SMPN 1 KUANTAN HILIR SEBERANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
Pada Tanggal : **29 Maret 2023**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,**

**JHON PITTE ALSI, S. IP**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

